



Hampir Senja di Langit Suko Mulyo

TITIK NOL NUSANTARA



BASED ON A TRUE STORY

**NAIMAH SALSABILAH, ANISA TRI ANUGRAH, NUR AZIZAH, SITI
NUR LATIFA ISNAINI, MIFTAHYSSURUR ZAENUDIN-PUTRI,
MUHAMMAD RIZAL RAHMADANA, MUHAMMAD KAUTSAR
RAHMAN, MUHAMMAD ABROR**



HAMPIR SENJA DI LANGIT SUKO MULYO



Penulis : Muhammad Rizal Rahmadana, Nur Azizah,
Naimah Salsabilah, Anisa Tri Anugrah,
Muhammad Abror, Muhammad Kautsar
Rahman, Siti Nur Latifa Isnaini, Miftahussurur
Zaenudin Putri

Desain Cover : Muhammad Abror



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Serta shalawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, kami yang beranggotakan 8 orang yaitu Muhammad Rizal Rahmadana, Nur Azizah, Naimah Salsabilah, Anisa Tri Anugrah, Muhammad Abror, Muhammad Kautsar Rahman, Siti Nur Latifa Isnaini, dan Miftahussurur Zaenudin Putri telah melaksanakan KKN Reguler UINSI Samarinda pada tanggal 13 Juli – 23 Agustus 2023 di Desa Suko Mulyo, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun tugas akhir dari kegiatan KKN ini selain pembuatan laporan yaitu *Book Chapter*. Berisikan kisah-kisah dari kami selama masa pengabdian di Desa Suko Mulyo. Suka dan duka yang masing – masing dari kami rasakan akan kami bagikan. Kami menyadari bahwa *Book Chapter* yang kami buat masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kami sangat menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang terlibat kami ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 12 September 2023

Tim Penulis



CHAPTER I

CERITA DAN PENGALAMAN YANG TIDAK AKAN TERULANG KEMBALI DI DESA SUKO MULYO

“Cerita dan pengalaman yang tidak akan terulang kembali yang saya dapatkan bersama dengan teman-teman KKN yaitu Anisa, Naimah (Naumi), Azizah, Abror, Itaa, Kautsar dan latifa selama KKN di Desa Suko Mulyo, sebuah desa yang akan menjadi bagian dari IKN dan akan menjadi pusat perekonomian dan pendidikan. Masyarakat yang lumayan banyak di desa tersebut memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Desa Suko Mulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan timur”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Rizal Rahmadana (Sepaku-Suko Mulyo)

**Cerita dan Pengalaman Yang Tidak Akan Terulang Kembali
di Desa Suko Mulyo**

Haiii kalian yang mau membaca cerita ini hehehe.....! mungkin saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, saya Muhammad Rizal Rahmadana bisa dipanggil Rizal dari prodi Manajemen Pendidikan Islam disini saya akan menceritakan beberapa kisah dan pengalaman saya selama KKN di desa Suko Mulyo, kecamatan Sepaku selama 40 hari lebih di desa yang mungkin asing bagi saya sendiri mungkin orang lain juga. Mungkin ada beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada temen-temen. Memasuki bulan juli 2023 merupakan bulan yang cukup menegangkan bagi saya sendiri karena pada bulan ini saya akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana KKN ini merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat langsung dan melakukan program atau aktivitas yang berguna bagi masyarakat tempat kami mengabdikan, yang mana daerah telah ditentukan oleh lembaga LP2M di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau bisa disingkat UINSI samarinda. Disini saya mendapatkan temen-temen KKN yang berjumlah 8 orang

sama saya dan saya menjadi ketua dari ke 7 orang tersebut yang asing buat saya karena saya tidak mengenal mereka, oh iya... mereka mempunyai nama diantaranya Abror, Kausar, Naimah, Latifa, Azizah, Itaa dan Anisa.

Walaupun tempat KKN kami telah ditentukan oleh pihak lembaga LP2M tetapi kelompok kami ini mau di hold dikarenakan lokasi KKN kami berada dikawasan IKN ini masih belum ada kejelasan pasti terkait posko kami tinggal, pada tanggal 12 juli 2023 saya dan temen yaitu abrор berinisiatif langsung survei ke desa Suko Mulyo dan kami ingin memastikan posko kami, alhamdulillah kami mendapatkan posko di desa tersebut yang mana kami di bantu oleh sekretaris desa dan ketua BPD untuk mencarikan kami posko. Pada tanggal 13 juli 2023 pun kami berangkat 1 kelompok ke lokasi tempat kami KKN yaitu di desa Suko Mulyo, kami berangkat menggunakan sepeda motor dari Samarinda sekitar 2,5 jam ke lokasi KKN kami dan kami tiba di lokasi sekitar jam 16.00 lewat setibanya kami disana langsung bersih-bersih posko tempat kami tinggal selama 40 hari lebih dan pada malam harinya kami berkunjung ke RT 03 yaa... walaupun kami masih merasa lelah selama perjalanan itu tidak memudahkan semangat kami dan alhamdulillah kami diterima dengan sangat baik.

Keesokan hari di tanggal 14 juli 2023 saya dan sekretaris yaitu naumi ke kantor camat sepaku untuk penerimaan mahasiswa KKN UINSI se kecamatan sepaku dan kami berbicang-bincang disana dengan pak Waluyo selaku pak camat di kecamatan sepaku. Setelah pulang dari kantor camat saya mengunjungi kantor desa bersama dengan temen-temen yang lainnya untuk memperkenalkan diri dan membahas terkait proker yang akan kami laksanakan, alhamdulillah kami juga disambut

dengan baik dengan pihak desa yang di wakili oleh sekretaris desa, kepala desa bisa belum menyambut saya dan anggota dikarenakan beliau masih berada di pulau jawa karena dinas. Pada siang hari saya dihubungi oleh temen-temen KKN-PPN UGM pelita Nusantara untuk melakukan kolaborasi terkait proker, sebelumnya saya terlebih dahulu di hubungi oleh pihak kecamatan yang di wakili oleh ibu Intan. Beliau menyarakan untuk melakukan kolaborasi terkait program kerja sosialiasi serta pendampingan pendaftaran NIB, SPP-IRT dan Sertifikasi Halal untuk UMKM kecamatansepaku.

Pada tanggal 14 juli 2023 saya dan anggota mengadakan pertemuan dengan temen-temen KKN UGM di sebuah caffe. Disitu kami membahas terkait proker yang diminta oleh pihak kecamatan sepaku untuk mengadakan sosialisasi serta pendampingan pembuatan NIB,SPP-IRT dan Sertifikasi Halah untuk UMKM kecamatan sepaku. Setelah kami membahas cukup lama terkait proker tersebut kami menentukan pembagian job setiap orang dan menetapkan tanggal dilaksanakannya proker tersebut, proker tersebut akan dilaksanakan di tanggal 18 juli 2023. Di rapat selanjutnya yaitu pada tanggal 16 juli 2023 kami mengadakan rapat kembali dengan temen-temen KKN UGM yaitu untuk pembagian tugas setiap orang disini saya mendapatkan tugas sebagai admin SPP-IRT, saya tidak tau sama sekali tentang SPP-IRT tapi saya sudah bertekad dan semangat untuk bisa menjalaninya karena ini akan menjadi tantangan baru di hidup saya. Di tanggal 17 Juli 2023 kami mengadakan gladi bersih di gedung serba guna di sebelah kantor camat dan kami menyiapkan semuanya untuk acara diesok harinya, sebelum kami kembali saya diberi tahu bahwa besok saya disuruh meberikan sambutan sebagai perwakilan koordinator KKN UINSI sekecamatan sepaku

dan pada saat pulang saya terus memikirkannya hahaha...dan susah tidur pada saat malam hari, ini mau tidak mau saya harus melakukannya dikarenakan saya disini sebagai ketua kelompok. Tiba pada tanggal 18 juli 2023 diadakannya proker tersebut, pada hari tersebut disini saya dimintai oleh temen KKN UGM yaitu Yudistira untuk menemani ibu bupati PPU tetapi saya tidak sendiri, saya berdua dengan koordinator KKN UGM disitu saya mendapatkan pembelajaran yang berharga, tibalah pada saat acara dimulai ketika nama saya dipanggil ke depan untuk memberikan sambutan, saya merasa gugup sedikit dikarenakan begitu banyak orang penting yang hadir dan saya duduk berlima didepan untuk memberikan sambutan diantaranya ada perwakilan dari kecamatan, ibu bupati PPU, ketua PKK kecamatan sepaku dan Koordinator KKN UGM. Setelah penyampaian sosialisasi kami menuju tugas masing-masing, disini saya sebagai admin SPP-IRT acara pembuatan tersebut berlangsung hingga menjelang sore hari dan berjalan dengan lancar dan setelah acara tersebut saya dan temen-temen yang lain mengadakan evaluasi serta foto-foto bersama.



Pada tanggal 19 juli 2023 saya dan temen-temen mengunjungi kepada dusun, ketua RT, sekolah-sekolah dan TPA di desa Suko Mulyo. Pada malam harinya kami dimasukkan dalam acara forum RT se desa Suko Mulyo yang diadakan di rumah RT 04 untuk diperkenalkan secara resmi ke setiap RT dan yang lain-lainnya. disitu kami 1 kelompok memperkenalkan diri masing-masing, saya memperkalkan diri yang paling pertama sebagai ketua kelompok KKN dan menyampaikan proker kelompok selama KKN di desa tersebut. Alhmdulillahnya saya dan temen-temen disambut dengan sangat baik dan ramah oleh desa Suko Mulyo. Hari demi hari berlalu saya dan temen-temen mengerjakan proker harian kami yang telah kami tetapkan yaitu mengajar di sekolah SDN 011 dan SDN 013 pada pagi harinya, ketika sore mengajar di TPA yang berada di desa Suko Mulyo. Saya dan temen saya yang lain yang tidak mengajar di TPA berkeliling di desa untuk pendaftaran NIB dan Sertifikasi Halah secara door to door yang mana ini menjadi salah satu proker goals di kelompok kami.

Tanggal 5 agustus kami menjalankan proker yaitu melaksanakan sosialisasi terkait bullying dan keamanan berkendara dan terget untuk kali adalah siswa SDN 011 di kelas 4,5 dan 6, pada saat menjalankan proker tersebut kami mendapatkan beberapa kendala dikarenakan pada saat itu jadwal kami tabrakan dengan gotong royong di dusun 1, tapi saya membagi menjadi 2 kelompok ada yang ke sekolah dan ada yang mengikuti gotong royong, setelah gotong royong saya menuju ke sekolah untuk melaksanakan proker kelompok kami, disini saya kebagian tugas sebagai operator yang menjalankan laptop saya hahaha....! saya melihat siswa-siswa yang mengikuti sosialiasi ini begitu antusias

dan semangat sehingga saya pun menjadi lebih semangat untuk melaksanakan sosialisasi ini. Setelah selesai melaksanakan sosialisasi ini kami membersihkan ruang dan menata kembali meja kursi para siswa, saya sebagai ketua kelompok memberikan sertifikat kepada sekolah sebagai bentuk penghargaan dari kelompok KKN kami.

Hari berlalu begitu cepat tidak terasa sudah akan dilaksanakannya HUT RI di desa Suko Mulyo disini kami dari kelompok KKN UINSI kebagian memegang lomba cerdas cermat dan KKN UNIBA pidato, disini saya sebagai juri di lomba tersebut dan acara tersebut berjalan dengan lancar, meriah dan penuh emosional, ditanggal 17 saya dan temen lainnya mengikuti upacara yang diadakan di lapangan desa dan lomba 17an yang diadakan oleh desa, saya pun mengikuti lomba tarik tambang yaa... walaupun kalah tapi tidak apa-apa yang penting memeriahkan. Tiba tanggal 19 diaadakannya acara jalan santai se desa dan pembagian hadiah kupon yang telah dibeli oleh masyarakat, disini saya sudah merasa tidak enak badan pada saat acara jalan santai tersebut tetapi, tidak menggugurkan semangat saya untuk mengikuti acara tersebut, tapi saya hanya mampu mengikuti sampai siang hari dikarenakan saya merasa mulai demam hahaha... tapi saya kepikiran dengan acara perpisahan KKN yang telah kami tetapkan bersama di tanggal 21 agustus 2023, disitu saya berkeinginan untuk sembuh lebih kuat dikarenakan saya tidak ingin melewatkan moment tersebut.

Seiring berjalannya waktu Alhamdulillah tidak terasa proker kami telah usai dan tibalah saatnya untuk acara perpisahan dengan masyarakat desa Suko Mulyo, perasaan mulai sedih karena akan meninggalkan desa ini yang penuh dengan pengalaman dan kisah yang menarik selama 40 hari lebih kami

mengabdikan, banyak yang meneteskan air mata dan saya pun meneteskan air mata ketika penyampaian terakhir saya sebagai ketua KKN walaupun saya gengsi untuk nangis di depan umum tapi tidak tau malam itu begitu haru, emosional dan sedih, ketika saatnya akan berpisah karena KKN ini tidak akan terulang lagi, banyak kenang-kenangan yang kita jalani bersama seperti makan bareng, canda tawa bareng, melakukan rutinitas tiap hari bareng, mandi rebutan dan jalan-jalan bareng, tapi kita harus ingat dibalik pertemuan pasti ada perpisahan dan KKN pun berakhir kita semua akan kembali ke kebiasaan. Sedih dan air mata keluar dengan sendirinya, perpisahan ini sangat berat tapi saya yakin dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi untuk kedepannya.



Terimakasih saya ucapkan untuk masyarakat Desa Suko Mulyo yang sudah menerima kami dengan baik, dan juga saya ucapkan terimakasih sekaligus permintaan maaf kepada teman-teman KKNku yaitu Anisa, Abror, Naimah (Naumi), Itaa, Azizah, Latifa dan Kausar. Mohon maaf selama saya jadi ketua KKN saya suka marah-marah dan kurang maksimal dalam menjalankan tugas intinya saya mau mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama kalian semua, saya doakan semoga kita

semua dalam lindungan Allah SWT dan sukses selalu untuk kedepannya. !Sepertinya saya sudah terlalu banyak bercerita itu lah kisah saya selama KKN mungkin masih banyak cerita tapi segitu saja dulu, begitu banyak pengalaman yang berharga yang saya dapatkan ketika KKN mungkin ini tidak akan terulang kembali dan terimakasih semuanya. sekian ending.



CHAPTER II

MOMEN YANG MEMBERIKAN KESAN

“Cerita saya ini diambil dari salah satu kenangan yang tentunya penuh mengharukan, sulit untuk dilupakan dan memberikan kenangan yang manis dan sangat berkesan. Pada saat saya kuliah kerja KKN di salah satu desa yang berada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Sebenarnya semua cerita yang saya alami di KKN sangat banyak yang menarik mulai dari hal yang kecil hingga besar, mulai dari teman kelompok KKN hingga Masyarakat yang berada di Suko Mulyo.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Nur Azizah (Sepaku - Desa Suko Mulyo)

Momen Yang Memberikan Kesan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Perkenalkan nama saya Nur Azizah mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam semester 7, Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya angkatan 2020, disini saya akan menceritakan pengalaman dari 45 hari yang beberapa saya alami, Pada Tanggal 21 Agustus 2023 itu adalah hari dimana kami akan menyiapkan semua apa yang dibutuhkan saat acara perpisahan KKN kita yang dilaksanakan pada malam hari dan tempat pelaksanaannya di Balai Desa. Sebelumnya juga saya akan memperkenalkan salah satu orang tua angkat kami selama di sana yaitu Pak Inggar dan Bu Ayu, walaupun mereka bukan orang tua kandung kami tetapi kasih sayang mereka sama dengan kasih sayang orang tua kandung kami, mereka selalu menanyakan sudah makan belum jikalau belum ibu sudah memasak kalian, kalau ada yang sakit mereka orang yang paling khawatir contoh teman saya pingsan setelah penutupan acara lomba hut RI hampir tengah malam dan disitu posisinya hanya ada Annisa

dan saya karena kami bingung refleks langsung telepon pak inggar dan mereka bahkan nungguin sampe Naumi sadar dan tidur di jam 2 dan beberapa hari Naumi belum sembuh dipanggilkan mentri bahkan kami semua disuruh nginap di rumah mereka dan kalau kami susah mereka selalu kasih saran,support,dan selalu membantu kami disaat susah,salah satu bantuan pada saat perpisahan. Inilah foto orang tua angkat kami:



Dari pagi sampai magrib kami menyebarkan undangan,dekor balai desa. Dan pada malam acara perpisahan kami tiba,malam yang dimana penuh air mata hingga membuat mata sembab hehehe.Pada malam itu ada beberapa sambutan dari kades,ketua Bpd,kepala dusun,dan salah satu forum RT.Setelah itu penyerahan plakat untuk desa,penyerahan NIB dan menayangkan film dokumenter singkat kami selama kami di sana dan terakhir malam itu kami salim-saliman dan saling bermaafan terhadap semua yang datang di acara kami bahkan beberapa

orang memeluk kami dan banyak yang mendoakan kami sukses,sehat-sehat,siapa tahu setelah jadi IKN dapat pekerjaan disini,kalauada waktu boleh mampir kesini dan jangan lupain desa ini.inilah momen saat kami salim-saliman dan setelah itu foto bersama:



Pada hari Selasa tanggal 22 Agustus teman saya mendapatkan beberapa oleh-oleh dari warga bahkan kami diberikan uang dari warga sehingga terkumpul Rp.500.000.Saya merasa bersyukur mendapatkan tempat KKN di sini banyak kebaikan yang kami dapat,rezeki entah berupa makanan,uang serta sayur-sayuran dan warga sana sangat ramah terhadap orang

baru, saya merasa seperti mendapatkan rasa kekeluargaan di desa ini. Pada malam itu kami sebagian karaokean di tempat pak inggar dan sebagian di posko untuk menyiapkan kenang-kenangan buat Bpd.



Pada hari Rabu tanggal 23 Agustus dimana hari tersebut adalah hari kami pulang ke Samarinda, awalnya kami rencana pulang nya siang tapi karena lupa ngabarin warga yang

membawakan barang-barang kami,jadinya kami harus siap-siap dan beres-beres membersihkan posko dan barang bawaan kita dari pagi.Setelah semuanya udah selesai,kami mulailah berpamitan dengan bude dan pak de,mereka adalah pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko kami,pamit dengan ketua RT 3 karena posko kami berada dilingkungan RT 3,Balai Desa dan Kantor BPD,kemudian rumah pak Inggar,yang awalnya saya tahan untuk tidak nangis di malah pecah di saat berada di rumah pak Inggar,saya merasa sangat sedih dan serasa berpisah dengan orang baik,kasih sayang dan tulusnya seperti orang tua sendiri.Mereka juga yang membuat awalnya saya ingin cepat pulang menjadi belum rela untuk meninggalkan desa dan mereka,Jika saya ditanya mau berkunjung ataupun nginap disana lagi,saya akan menjawab "Mau" karena di zaman sekarang ini sangat susah menemukan orang yang tulus.Dan pada saat kita pulang saya berpikir mungkin semesta juga tidak ingin kami pulang karena saat kami pulang motor yang dibawa latifah dan saya mogok pertengahan jalan,setelah menemukan bengkel hujan juga. Ini momen saat kami berpamitan di rumah pak Inggar:



Pada hari sabtu tanggal 5 Agustus,hari dimana kami istilahnya refreshing mandiri,kenapa dikatakan mandiri karena kami menyepakatin bahwa hari itu kami pergi jalan-jalan ke salah satu tempat wisata yang berada di Sepaku,Pada pagi harinya kami kerja bakti membersihkan tempat kebun tanaman terlebih dahulu di daerah Rt.12,sekaligus kami dapat sarapan setelah itu kami bagi tugas ada yang bagian potong rumput dan ada yang angkat sampah ke tempat pembakaran.Setelah kerja bakti kita dikasih tahu warga bahwa ada sungai di sekitar situ akhirnya kami singgah ke sungai dan mandi di sana hehehe,awalnya cuma mau nyebur-nyebur kaki doang eh gak taunya pulangnya semuanya basah,di sungai mungkin ada kurang lebih 1 jam nah,pulang dari situ masalah yang tiap hari muncul di posko yaitu "REBUTAN WC"jadi sambil tunggu giliran ada yang masak,ada yang edit video,ada yang ngeteh dan ngemil,ada yang cuci motor dan ada yang ngerjain sertifikat halal.Setelah itu habis zuhur kami berangkat ke tempat wisata yang akan kami datangi yaitu "Bukit Bengkirai"dari posko ke bukit bengkirai kurang lebih 2 jam sesampainya disana kami agak kaget dengan harga disana untuk parkir 1 motor harganya Rp.27.000 dan harga tiket masuk harganya Rp.25.000 1 orang.Setelah kurang lebih 2 jam kami memutuskan untuk pulang nyampe di desa dan singgah makan terlebih dahulu dan bertemu dengan ibu ratri (istri pak Sekdes) dan akhirnya kami ditraktir makan lumayan gak keluar duit alias gratis hehe,Sampai posko eh token listrik habis.



Pada hari kamis tanggal 27 Juli kami diajak salah satu warga namanya ibu evy untuk mancing di kolam ikan yang ada di rumahnya. Sampai di rumah Bu Evy kami di kasih beberapa alat pancingnya dan kami mencari cacing di sekitar tanah yang berada dekat kolam tersebut, awalnya kami ragu mancing di situ karena lama kami nunggu ikan dan baru dapat ikan satu itu pun kecil, kemudian ibu evy membawakan kami gado-gado dan es air putih, akhirnya ibu evy memanggil suami untuk coba memancingnya memakai umpan ya Alhamdulillah lah kami pulang bawa ikan 8 ekor ikan kecil-kecil 1 toples sosis dan dikasih ayam 1 ekor, tempe tahu. Bahkan ibu evy ini salah satu warga yang

memberikan bantuan kue-kue nya saat kami perpisahan dan buat oleh-oleh untuk kami bawa pulang ke Samarinda. Ini momen foto bersama saat selesai mancing:



Terakhir saya ingin memperkenalkan temen-temen saya yang menemani saya selama kurang lebih 45 hari, mereka seperti saudara bagi saya.



Saya ucapkan terimakasih atas kerjasamanya ya walaupun beberapa ada yang nyeselin juga tapi tetap baik kok mereka saling peduli satu sama lain, saling bantu- membantu, saling bertukar cerita, saling menghibur satu sama lain, saling perhatian dan pengertian saat ada yang sakit, saling ngeprank, dan masih banyak lagi. Inilah Temen-temen saya ada yang namanya Muhammad Abror dari prodi HES orangnya sebelas duabelas lah sama Kautsar Cuma masih mending dia, jarang bucin dan suka ngegas, dia ini juga salah satu orang yang sibuk juga yang nginput data-data sertifikat halal warga dan kalo dia jalan suka nawarin titip makanan yang lebih seringnya sih pentol, ada yang namanya Muhammad Kautsar Rahman dia dari prodi IAT ini orang yang paling Jail dan bucin tiap malam absen teleponan dengan ayang tetapi salah satu orang yang perhatian juga, ada yang namanya Naimah Salsabilah tapi di posko dipanggil dengan sebutan Naumi dari Prodi ES dia orangnya jarang mandi sama kayak saya juga hehehe, dia selalu nanya aku harum gak, aku cantik gak, alisku gimana rapi gak, jilbab ku jelek ya karena Naumi ini selalu pengen tampil perferct walaupun gak mandi, dia ini salah satu orang yang sering ku jailin dikit, dia orang yang ceria bahkan masih sakit sempat-semptomnya karaokean di tempat pak Inggar dan selalu jadi penengah kalo ada masalah, ada yang namanya Siti Latifa Nur Isnaini dia dari prodi PGMI salah satu orang yang rajin mandi dan saya juga saling berbagi cerita dengan dia karena dia ini pendengar yang baik, ada yang namanya Miftahussurur Zaenudin Putri dari Prodi PAI dia ini salah satu penghafal Alquran MasyaAllah dan dia ini kadang lemotnya bikin kami gregetan dan paling lambat saat mau jalan bilangnyanya duluan aja nanti sharelok atau 10 menitnya itu jadi setengah jam, kadang galau terus dan dia ini banyak sekali yang naksir dia mungkin sampai bingung pilih

yang mana, ada yang namanya Annisa Tri Anugrah dia dari prodi HES salah satu orang yang suka nyanyi karena tiap hari kami dengar suaranya terus, dia orang yang ceria dan orang yang paling capek tentunya karena prokernya sertifikat halal dari rumah ke rumah luar biasa bahkan sampe sakit juga masih memikirkan sertifikat halal warga, dan terakhir yang namanya Muhammad Rizal Ramadan dia dari prodi MPI kebetulan dia juga adalah ketua kami dia salah satu orang yang emosian dan gak sabaran tapi dia ini dia ada baiknya juga sakit masih ikut rapat, masih memikirkan ke kecamatan, kalo jalan suka bawa martabak atau terang bulan, suka ingatkan makan juga.



CHAPTER III

AKU, KKN, DAN DESA SUKO MULYO

“Kisah singkat yang ingin kubagikan tentang Aku, KKN, dan Desa Suko Mulyo. Delapan mahasiswa/mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan karakter yang berbeda-beda disatukan untuk Kuliah Kerja Nyata di sebuah desa di Kabupaten Penajam Paser Utara, tepatnya Kecamatan Sepaku yang bernama Desa Suko Mulyo. Membawa Visi dan Misi yang berbeda-beda namun dengan tujuan yang sama yaitu terlaksananya KKN yang bermanfaat bagi Desa Suko Mulyo”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Naimah Salsabilah (Sepaku - Desa Suko Mulyo)

Aku, KKN, dan Desa Suko Mulyo

Di kamar kost yang lumayan sempit ini aku ditemani dengan sebotol Coca Cola berukuran sedang dan lagu dari Sheila On 7 berjudul Kita, aku mulai untuk mengetik dan akan membagikan kisah yang baru saja aku lewati.

KKN merupakan sebuah program dari kampus dimana menjadi wadah bagi mahasiswanya untuk mengasah kemampuan, keterampilan secara akademik dan non akademik, Jujur dari awal memasuki semester yang dimana akan diadakannya KKN ini aku tidak se-excited itu karena aku menyadari kalau mulai disemester inilah aku sudah tidak masuk kelas lagi dan mulai terlihat ujung dari perjalanan perkuliahanku.

Desa Suko Mulyo yang berada di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara akan menjadi tempat aku melaksanakan KKN. Dipertemukan dengan 7 orang yang akan menjadi partner KKN nantinya yaitu ada Rizal, Anisa, Azizah, Latifa, Ita, Abror, dan Kautsar. Saat itu aku berharap semoga selama KKN nanti jangan ada yang jadi beban dan jangan ada yang dijadikan beban.

Dimulai dari persiapan KKN yang sangat amat mepet karena dari kampus pun diberikan waktu persiapan mepet dari tanggal pelaksanaan. Kami yang baru hanya sekedar tau nama dipaksa untuk langsung beradaptasi dengan situasi pada saat itu. Dari biaya akomodasi, transportasi, survey tempat, cari tempat untuk posko, mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan selama KKN, dll. H-1 dari tanggal keberangkatan yang diskusikan pun mengharuskan kami untuk berangkat KKN.

Tanggal 13 Juli 2023 kami berangkat ke Desa Suko Mulyo. Sesampainya disana kami langsung beres-beres, setelah itu kami silaturahmi sekaligus laporan ke ketua RT 03 dimana posko kami berada di RT tersebut. Malamnya kami rapat perdana sekaligus membahas apa yang akan kita lakukan selama 43 hari kedepan. Mula-mula selama seminggu kami silaturahmi ke perangkat desa, sekolah, TPA, tokoh-tokoh penting, dan beberapa warga sekaligus survey untuk menyesuaikan proker yang akan kami jalankan nanti.

Saat kami yang baru sehari berada di Desa Suko Mulyo, mahasiswa KKN dari UGM mengajak untuk kolaborasi dalam kegiatan yang berjudul Sosialisasi Serta Pendampingan Pendaftaran NIB, SPP-IRT, dan Sertifikasi Halal Untuk UMKM Kecamatan Sepaku. Kami pun menerima dan setuju berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023.



Setelah survey yang sudah kami lakukan selama seminggu, kami melakukan rapat dan terbentuklah beberapa proker yang akan kami jalankan yaitu mengajar di sekolah (SDN 011 dan SDN 013), mengajar di TPA Istiqomah dan Nurul Huda, mendaftarkan NIB dan Sertifikasi Halal bagi pelaku UMKM Desa Suko Mulyo dengan sistem Door to Door, melakukan Sosialisasi Bullying dan Keamanan Berkendara di SDN 011, bakti sosial membersihkan tempat ibadah yaitu Mushola Nurul Iman dan Masjid Istiqomah. Kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti 1 Muharram, senam rutin setiap hari sabtu, yasinan dan tahlilal rutinan setiap Jum'at malam, kerja bakti, dan dalam pelaksanaan kegiatan memperingati HUTRI.

Dalam perjalanan pelaksanaan proker, kami berusaha berbaur dengan warga seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti, yasinan, senam rutin, dll. Aku merasa bahwa warga sangat menerima baik kedatangan kami, apalagi kami KKN UINSI pertama di desa mereka. Sangat berterimakasih dipertemukan dengan warga-warga yang ramah dan bersedia membantu dan membimbing kami, tak lupa para pelaku UMKM sangat amat baik hati yang mana tak jarang kami tiap pulang selalu bawa makanan atau bahan baku untuk dimasak.

Dipertemukan dengan sebuah keluarga yang mengizinkan kami untuk merepoti mereka. Pak Inggar yang suka bercanda namun disetiap perkataannya terselip nasihat yang sangat amat mendalam, Bu Ayu yang sangat dipenuhi kasih sayang untuk kami, Zidan dengan kelakuannya yang menghibur, dan Itis anak kecil yang sangat comel. Aku pribadi sangat berterimakasih dipertemukan dengan keluarga ini dan inshaAllah semoga silaturahmi kami dengan keluarga ini dan warga Desa Suko Mulyo tetap terhubung.



Jujur dalam KKN ini kinerjaku kurang maksimal, tapi aku dengan ikhlas melakukannya. Terimakasih untuk teman-temanku atas jam tidur, tenaga, emosi, air mata selama KKN. Kalau diingint ingat aku jadi terharu dan kangen vibes KKN waktu itu. Dimana diawal kita ambis untuk memenuhi ekspektasi warga, di pertengahan kita mulai menunjukkan lelah dan pesimis, namun diakhir kita membuktikan kalau kita bisa melewati kekhawatiran kita bersama-sama.



Sedikit memperkenalkan partnerku selama KKN. Orang pertama ada Muhammad Rizal Ramadhana dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia ini ketua di KKN, orangnya bawel banget tapi kalau urusan masak memasak dia jagonya, segala bahan masakan bisa dia olah. Terimakasih atas kerja kerasnya zal walaupun diiringi dengan omelan.

Kemudian orang kedua ada Anisa Tri Anugrah dari program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Jangan diragukan kinerja dia selama KKN sebagai humas yang mana paling sering berkomunikasi langsung dengan warga, palagi dia juga yang mengurus Sertifikasi Halal. Terimakasih atas kerja kerasnya nis, jangan lupa jaga kesehatan hehe.

Orang ketiga ada Nur Azizah dari program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia ini orang tersabar di posko, walaupun kesabarannya sangat amat diuji oleh teman poskoku yang namanya Kautsar. Oh ya, di awal KKN aku suka jailin dia. Tapi di pertengahan sampai akhir malah kebalik, dia malah sering jailin aku. Tapi gapapa, aku ikhlas zah haha. Terimakasih atas kerja kerasnya zah, tetap sabar ya zah soalnya cobaanmu masih banyak kedepannya hehe.

Lanjut orang keempat ada Siti Nur Latifah Isnaini dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia bangunnya paling pagi diantara kita semua. Rajin? Banget mah kalau dia ini hehe. Terimakasih atas kerja kerasnya pah, semangatttt.

Orang kelima ada Muhammad Abror dari program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Dia ini sama seperti

nisa yaitu mengurus sertifikasi halal, dan otomatis waktu istirahatnya kepotong mengurus itu. Dia itu kocak, kocaknya dia itu di setiap omelannya ketika ada yang menguji kesabarannya seperti bapak-bapak JNT wkwk. Terimakasih atas kerja kerasnya bor, sabar bor sabar wkwk.

Dilanjut orang keenam ada Muhammad Kautsar Rahman dari program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dia ini receh banget. Buat awal kenal dia pendiam tapi makin kesini sebenarnya dia sangat amat ekspresif, apalagi kalau cerita. Tapi soal agama dia mashaAllah sekali. Terimakasih atas kerja kerasnya sar, harus makin ekstra kerja keras lagi kedepannya ya karena ada yang mesti di halalin wkwk.

Sampailah ke orang terakhir, orang ketujuh ada Miftahussurur Zaenudin Putri dari program studi Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia sangat amat bawel kaya ibu-ibu, soal waktu dia juara 1 dan aku juara 2 terbelakang wkwk. Jujur dia jago masak sama kaya rizal dan mashaAllah soal agama. Terimakasih atas kerja kerasnya ta, jangan sedih-sedih dan semoga ga NT wkwk.

Sekian kisah dari aku, jujur aku tidak pandai dalam menuangkan cerita dalam tulisan. Tapi semoga dapat tersampaikan. Aku, Naimah Salsabilah dari program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mengucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman KKN ku dan warga Desa Suko Mulyo. Akusangat bersyukur dipertemukan dengan kalian semua.



CHAPTER IV

MAN JADDA WA JADA, MAN SHOBARO ZHOFIRO (Suko Mulyo dan Makna terbaiknya)

“Cerita ku kali ini datang dari sebuah pengalaman luar biasa di masa perkuliahan ku semester 7 saat Kuliah Kerja Nyata. Sebenarnya pada tulisan ini, ingin sekali kuceritakan seluruh part terbaik dalam hidupku. namun, Jika ku ceritakan seluruh chapter dalam hidupku, mungkin tulisan ini melebihi series buku harry potter, yah walaupun memang dalam ceritaku tidak ada mantra sihir yang digunakan seperti Harry Potter. tapi sebenarnya aku punya mantra untuk menjalani kehidupan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Anisa Tri Anugrah (Sepaku - Desa Suko Mulyo)

**Man Jadda Wa Jada, Man Shobaro Zhofiro
(Suko Mulyo dan Makna terbaiknya)**

Hai kenalin Aku Anisa Tri, orang-orang biasa menyapa ku Nisa. Aku lahir di Ambesia daerah pesisir pantai timur, Sulawesi Tengah pada tanggal 22 April 2002. Alhamdulillah aku di kasih kesempatan oleh semesta untuk bisa terus menempuh pendidikan mulai SDN 040 sekarang 022 Berambai, Samarinda Utara, MTs Negeri Model Samarinda, MAN 2 Samarinda jurusan MANPK, dan mulai tahun 2020 aku resmi menempuh jenjang S1 di Fakultas Syariah UINSI Samarinda prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Cerita ku kali ini datang dari sebuah pengalaman luar biasa di masa perkuliahan ku semester 7 saat Kuliah Kerja Nyata. Sebenarnya pada tulisan ini, ingin sekali kuceritakan seluruh part terbaik dalam hidupku. namun, Jika ku ceritakan seluruh chapter dalam hidupku, mungkin tulisan ini melebihi series buku harry potter, yah walaupun memang dalam ceritaku tidak ada mantra sihir yang digunakan seperti Harry Potter. tapi sebenarnya aku punya mantra untuk menjalani kehidupan.

Mungkin banyak yang gak suka dengan sesi ujian untuk menuju skripsi ini. banyak yang gak suka dengan harus tinggal satu rumah dengan orang yang gak terlalu akrab dalam jangka waktu yang cukup lama, belum lagi dengan drama antar manusianya, belum lagi harus cepat beradaptasi dengan lingkungan pengabdian, mungkin akan terasa berat. Tapi bagi ku, Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut KKN adalah salah satu sesi perkuliahan yang seru, dan jujurly aku excited banget dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini.

Alhamdulillah sudah di titik untuk menjalankan KKN. perasaan baru kemarin, aku jadi anak desa yang kagum dengan kaka-kaka KKN yang mengabdikan di berambai. Waktu itu aku masih sekitar kelas 5 SD. betapa kagumnya dengan kaka-kaka beralmamater kampus kebanggaan mereka.

kala itu, terbesit dalam hati :

"kapan ya aku kayak kaka itu?",

"Gimana ya rasanya pake almamater untuk bikin kegiatan seru kayak gini?"

pokonya aku harus merasakan KKN juga!

begitulah pemikiran anak SD kelas 5 saat itu.

Dan Alhamdulillah.. INI TERJADI. INI NYATA. INI YANG AKU RASAIN SEKARANG.

Aku pernah membaca sebuah kalimat motivasi dari seorang filsuf bernama *Epikuros*¹, iya bilang bahwa *Jangan merusak apa yang kamu miliki dengan menginginkan apa yang tidak kamu miliki; ingatlah bahwa apa yang kamu miliki sekarang pernah menjadi satu diantara hal yang kamu harapkan.*

Kalimat motivasi itu membuatku yakin dan percaya untuk selalu mengharapkan hal-hal baik didalam hidupku, tentunya dengan dibarengi usaha maksimal.

*Fy*² aku dapat Lokasi Pengabdian KKN di Desa Suko Mulyo, Kec. Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. iyaaa.. benar sekali, adalah daerah Ibu Kota Negara yang dikenal bernama Nusantara. Entah bagaimana allah memberikan skenario luar biasa ini, dan menurutku ini sangatlah luar biasa.

Pertama-tama aku akan sedikit menceritakan tentang teman-teman seperjuanganku. Aku menyebut mereka dengan Suko Mulyo team. Terdiri dari beragam karakter manusia yang akupun bingung untuk mendeskripsi satu persatu, namun aku akan tetap mencoba mendeskripsikan mereka.

Orang yang akan aku deskripsikan pertama adalah Mahasiswa *Prodi*³ Manajemen Pendidikan Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia adalah Muhammad Rizal

¹ Epikuros adalah seorang filsuf Yunani Kuno yang mendirikan sebuah mazhab filsafat yang disebut epikureanisme. Ia lahir di Pulau Samos di Yunani dari orang tua yang berasal dari Athena. Pemikirannya dipengaruhi oleh Demokritos, Aristoteles, dan mungkin juga oleh para filsuf beraliran sinisisme.

² For Your Information : memberikan informasi

³ Singkatan Program Studi

Ramadhana, kami menyapanya dengan Rizal. Dia adalah ketua kelompok KKN kami yang dipilih secara online. Singktanya, karena waktu pengumuman kelompok dan wilayah pengabdian sangat dekat dengan keberangkatan, maka kami pun dipaksa harus gerak cepat menentukan segala hal, termasuk structural dalam kelompok. Rizal punya karakter yang sedikit meresahkan, maksudku dia agak sedikit nyebelin, dan ngomongnya kayak rapper. Tapi dia baik dalam hal memberikan masukan. Selain itu, dia bisa dibilang driver pribadiku kalo kemana-kemana semasa KKN hehe. Bagaikan kaka dan adik atau bahkan anak dan ayah? hehehe, sepertinya hampir seluruh wilayah Suko Mulyo ku jelajahi bersamanya. Hehe Makasih ya zal. Dengan keharusan ramah tamahnya selama dimotor ketika melihat warga suko multyo yang selalu terngiang hingga saat aku menuliskan cerita ini *pak..buu.. Nggehh..* begitu katanya.

Orang kedua adalah Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dia Adalah Naimah Salsabila si sekretaris, kami biasa memanggilnya Naumi. Menurutku Naumi adalah orang yang modis tapi tetap tau aturan dalam berpakaian. Belum lagi caranya menjadi Tim Oposisi saat rapat evaluasi setiap malam. Jujurly aku suka dengan caranya menengahi perbedaan pendapat kami didalam kelompok. Selain itu, Naumi adalah tim kerja yang bersigggungan langsung dengan program kerja yang aku peggang yaitu ketika aku bertugas membuat sertifikasi halal, bagian dia adalah membuat *NIB*⁴. First Impression aku dengan Naumi menurutku kemungkinan besar aku dan dia tidak akan terlalu dekat semasa kkn. Nyatanya dia cukup asik dan enak diajak kerjasama. *Love you mii hehe.*

⁴ Nomor Induk Berusaha

Orang ketika adalah Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia adalah Nur Azizah, Bendahara Kelomok KKN kami. Kami biasa menyapanya jijah atau bundahara. menurutku jijah ini anak pendiam tapi kalo soal marathon ilmu baru, aku kira dia jagonya. Orangnya juga totalitas dalam memahami suatu hal. Kadang aku insecure sama semangatnya jijah yang Masyallah banget buat memahami hal-hal baru. Karena aku orangnya juga gak terlalu exited sama hal-hal baru apalagi dalam memahaminya, selain itu bundahara kami yang satu ini sangat sabar, kalo kata Latipah *sabarnya jijah seluas samudra*. Dan aku akui itu benar adanya.

Orang selanjutnya adalah Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah dari Fakultas Syariah. Dia adalah Muhammad Abror, kami biasa memanggilnya borrr karena terlalu susah untuk menyebut borrr. Dalam kelompok kami, Abror bertugas menjadi Bidak Media dan Informasi atau sederhananya dia tukang dokumentasi dan publikasi di instagram KKN kami. ⁵*btw* nama akun Instagram kami @kknuinsi_sukomulyo. Abror ini orangnya ngeselin juga, sama seperti Rizal, yang membedakan adalah Abror kadang suka bikin gaduh hehe. Overall dia ini baik, dan punya semangat untuk dipaksa segera paham tentang Sertifikasi Halal yang menjadi Program Kerja tuntutan dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Walaupun aku dan Abror satu Prodi, jujurly aku baru kenal dia semasa KKN aja. At least satu prodi menurutku harus saling kenal, yah mungkin ini dampak dari Mahasiswa Baru online yang hanya PBAK daring dari rumah masing-masing karena waktu itu Covid-19.

⁵ By The Way : omong-omong

Selanjutnya aku akan mendeskripsikan Mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia adalah Siti Nur Latifa Isnaini. Kami biasa menyapanya tipah. Dia ini orangnya paling cepat bangun pagi, jika KKN sekitar +45 hari, maka 39 harinya dia selalu bangun pagi, kalo zaman sekarang mungkin dia bisa disebut morning person. Gimana tidak, dia yang selalu membangunkan aku sholat subuh. Selain itu, dia adalah penanggung jawab mengajar SDN 011 Sepaku, fyi selama KKN berlangsung, kami memang membagi penanggung jawab disetiap wilayah program kerja, misalnya aku penanggung jawab bagian pengembangan umkm melalui sertifikasi halal, lalu ada Kautsar Penanggung jawab bagian TPA Istiqomah, dan lain sebagainya. Latifa orangnya asik dan sangat bisa diajak kerjasama.

Kali ini aku akan mendeskripsikan Mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dia adalah Muhammad Kautsar Rahman, kami biasa menyapanya Kautsar. First Impressionku dengan Kautsar adalah dia anak yang pendiam, cool, dan sangat membatasi pertemanan. Nyatanya, dia orangnya cukup ngoceh lebih tepatnya senang gangguin orang, coolnya masih lumayan dapat karena memang kadang dia pake mode itu hehe, dan sebenarnya friendly tapi tau batasan. Kautsar ini orangnya paling ngikut aja, terutama sama Abror. Mereka berdua sering jalan ke daerah Sepaku karena disana tempat ramai seklaigus mereka beli bensin di pom dan ke ATM. Selain itu, dia juga paling *gas ngeng* diajak keliling desa, yang pastinya berboncengan dengan Abror. Nah diantara tiga bujang di kelompok kami, Kautsar lah yang sering menjadi imam sholat di masjid.

Terakhir ada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dia adalah Miftahussurur Zaenudin Putri atau sering disapa Ita. First Impression ku ke ita kayaknya dia orangnya manja dan susah akrab dengan orang lain. Nyatanya dia Mandiri dan Friendly, namun dengan kemandiriannya itu kadang kami sebagai teman KKN merasa cemas, kadang fia udah gak ada di Posko tak tau kemana dan dimana. Ita juga tim dokumentasi di kelompok KKN, karena kamera gawainya yang sangat mendukung untuk dokumentasi membuat dia jadi tim dokumentasi.

Sebenarnya masih banyak hal yang ingin aku deskripsikan tentang teman-teman seperjuangan KKN ku, tapi apalah daya, rasa mager ku mengetik ini sudah tak bisa lagi di bendung hehe.. Satu hal yang pasti, apapun dan bagaimanapun sifat teman-teman KKN ku, aku bersyukur bisa mengenal mereka semua. Jika rejeki bukan hanya berupa uang, maka bertemu dengan mereka adalah rejeki yang tak bisa dihitung jumlahnya..

beberapa waktu lalu salah seorang temanku bertanya:

"Nis.. kamu bisa move on ga si?"

terus aku jawab : *"Eumm tergantung.."*

lalu dia jawab lagi : *"Jujur... aku ga bisa move on dari masa-masa KKN, entah itu ceritanya, tempatnya, bahkan orangnya"*

*sejenak aku terdiam.

Terus ku jawab singkat: *"aku juga.."*

percakapan kami selesai..

aku membanting..

manusia mana yang cepat move on dengan masa KKN? ku rasa hanya mereka yang tidak menikmati dan mengambil hikmah dari setiap proses kkn itu yang akan cepat move on dari masa itu.

mulai dari dipertemukan dengan cara yang singkat, berjuang bersama beberapa waktu, lalu berakhir dengan kerinduan berkepanjangan..

mungkin Skenario Tuhan terlalu indah untuk di tuliskan dengan kata-kata..

KKN mengajarkanku menjadi seorang insan yang mampu beradaptasi seperti bunglon. bagaimana harus menjadi insan yang menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi. seperti bceritaku kali ini tentang menemui belasan *UMKM*⁶ di Suko Mulyo yang Masyaallah memiliki karakter beragam, namun dengan harapan yang sama. menemui ibu Catur, Ibu Evi, Mama Lutfi (Lutfi nama murid ku di kelas 2 SDN 013 tahun 2023), Ibu Sulastina, Ibu Sri Purwati, pak Misbah, Ibu Rusiati, Ibu Srinatun, mbah karti, dan banyak lagi yang ga bisa aku sebut satu persatu. Mereka adalah orang-orang pelaku UMKM yang membuatku banyak belajar. bahwa menjadi insan ini tak hanya cukup modal berdoa kepada yang maha kuasa dan usaha semampunya. tapi harus memiliki modal lebih dari pada itu., tentang tekad yang kuat dan berani berkorban.

Belum lagi bertemu dengan keluarga kecil yang sangat berkesan menurutku. keluarga kecil itu adalah keluarga pak Inggar dan istrinya ibu ayu serta Titis dan Zidan adalah anak

⁶ Usaha Mikro Kecil dan Menengah

mereka. akh yakin dan percaya teman-teman ku yang lain juga akan menyebut keluarga pak Inggar dalam book chapter mereka. Kebaikan keluarga ini mungkin tak bisa di ungkapkan dengan kata-kata karena mereka sangat baik dengan kami semua. Terimakasih dan mohon maaf yang bisa kami ucapkan terkhusus saya pribadi kepada keluarga kecil ini. Teriring doa dan harapan baik untuk merekasesua.

Ada lagi Ibu Ratri, Istri dari Pak Aris Sekretaris Desa Suko Mulyo. ibu ratri dan pak Aris juga sangat berkesan untukku, karena berkat bu Ratri lah aku bisa datang ke rumah warga tanpa takut di kira sales. karena kesabaran Ratri juga aku bisa mendengar keluh kesah dari UMKM. teringat kala itu aku dan naumi pernah naik mobil bersama pak Aris dan bu Ratri ke daerah Sepaku untuk mengantar hasil panen selada mereka. bersyukur bisa sedekat itu dengan warga Suko Mulyo.

Ini akan menjadi paragraf terakhir dalam ceritaku. jika kamu sudah baca hingga di paragraf ini, sebenarnya kau hanya menemukan bagaimana aku mendeskripsikan tokoh-tokoh yang aku temui karena Suko Mulyo. Sekilas cerita ini monoton dan membosan, tapi menurutku beginilah caraku memaknai Suko Mulyo. pada saat menginjakkan kaki di Suko Mulyo, mantra ku hanya satu yaitu, Man jadda wa jada, Man Shobaro Zhofiro : barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkan hal yang diusahakan, Barang siapa yang bersabar aka beruntung lah dia. betapa kuatnya mantra itu dari sekedar mantra Harry Potter. ku niatkan dengan Sungguh-sungguh, ku usahakan dengan ikhlas. terimakasih banyak Suko Mulyo atas segala makna yang indah.



CHAPTER V

SEBUAH KISAH 43 HARI DI DESA SUKO MULYO

“KKN Desa Suko Mulyo adalah sebuah cerita yang mengisahkan kelompok mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pedesaan yang terpencil, Desa Suko Mulyo. Mereka tiba dengan semangat belajar dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mulai menemui berbagai tantangan yang menguji kesabaran dan tekad mereka. Berbagai masalah dan berbagai konflik internal kami temui. Namun selama KKN kami, Kami belajar banyak tentang hidup, persahabatan, dan nilai-nilai penting dalam kehidupan.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Muhammad Abror (Sepaku - Desa Suko Mulyo)

Sebuah Kisah 43 Hari di Desa Suko Mulyo

Pada hari kamis hari pertama kami tiba di posko KKN yang di tunggu oleh om truck untuk mengantarkan barang bawaan kami di desa Suko Mulyo dan setelah kami sampai kami pun menurunkan barang yang berada dalam truck setelah diturunkan kami pun bersih bersih dan beres beres barang barang bawaan kami, kami pun tiba waktu itu dengan penuh semangat. Dan di malam hari kami silaturahmi dan laporan kepada Rt. 03 yang di mana posko kami masih masuk wilayah RT. 03. Kemudian kami pun pulang ke posko untuk beristirahat dan dilanjut besok pagi, oh iya ketika kami silaturahmi di Rt.03 bahwasannya kami di beritahu oleh ketua Rt. 03 bahwa di hari jum'at itu ada gotong royong bersama warga Rt. 03 kenapa di hari Jum'at karena hari jum'at warga desa suko mulyo itu adalah hari libur mereka kerja (Non Pemerintahan).

Kami segera berkenalan dengan penduduk setempat dan silaturahmi ke Pemerintahan, RT dan setiap dusun yang ada di desa Suko Mulyo dan memulai survei selama seminggu untuk

mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekaligus bertanya-tanya kepada Desa terkait proker utama kami apakah desa berkenan dengan adanya proker ini. Dan selama beberapa minggu pertama, kami fokus pada membangun hubungan yang baik dengan warga dan memahami dinamika desa.

Kemudian, kami di hubungi oleh mahasiswa KKN-PPM UGM, meraka mengajak kami untuk berkolaborasi terkait pendfataran NIB,SPP-IRT, dan SERTIFIKASI HALAL, setelah beberapa hari kami melakukan pertemuan dan mengadakan rapat bersama membicarakan terkait proker yang akan kami adakan di kecamatan sepaku, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023. Jujur kaget dan senang si tiba-tiba diajak sama kampus ternama dan mereka baik banget padahal kampus mereka besar dan terkenal lo, tapi mereka sama kami ramah baik dari segi semuanta akhlak, perilaku dan ilmu mereka juga bisa dibilang waw kwkwkk, dan alhamdulillah nya walaupun sudah selesai KKN tapi kami sering berkabaran dan menanyakan terkait proker yang kami kerjakan bareng-bareng.

Pada hari selanjutnya kami mengadakan kunjungan ke SDN 011 dn SDN 013 disana kami mendiskusikan tentang pengajaran di SDN tersebut, dan kami meminta izin kepada pihak sekolah untuk membantu dalam proses pengajaran. Dan kami membentuk 2 kelompok untuk mengajar di SDN, kelompok 1 beranggotakan saya sendiri, Kautsar, Latifah, Azizah kami mengajar di SDN 011 pada hari Senin dan Selasa. Sedangkan kelompok 2 yang beranggotakan Anisa, Rizal, Ita, Naumi mengajar di SDN 013 pada hari senin, selasa, dan rabu.

Lalu kegiatan selanjutnya kami mengadakan sosialisasi dan edukasi di SDN 011 kami mengedukasi anak-anak mengenai keamanan berkendara dan stop bullying dan saya sendiri yang menjadi penanggung jawab dalam sosialisasi itu, jujur baru pertama kali saya jadi penanggung jawab dalam acara sosialisasi tersebut bingung si sebenarnya bagaimana mengatur acara sosialisasi tapi alhamdulillahnya ada teman saya membantu dan memberi masukan terlebihnya teman saya kautsar yang tau kondisi saya waktu saat itu, tapi gakpapa dengan adanya acara itu saya lebih banyak tau tentang mekanisme acara acara yang akan di hadapi setelah itu hhhaha.

Terus lanjut di sore hari kami mengadakan pendaftaran NIB dan sertifikasi halal dari rumah ke rumah seperti biasanya.

Pada malam hari kami sering melakukan evaluasi dan rapat bersama dan kami membahas tentang proker yang akan kami jalankan di hari-hari selanjutnya. Dan tugas sehari-hari saya setelah pendaftaran NIB dan sertifikasi halal dalam website si halal, dalam web ini saya melakukan penginputan data mengenai apa saja bahan-bahan yang di campurkan kedalam makanan atau minuman serta menginput tata cara pembuatan oleh pelaku usaha.

Kegiatan kami berjalan lancar di hari-hari berikutnya, di waktu sengang tentunya kami butuh refreshing dan kami pergi ke bukit bangkirai yang ada di wilayah samboja atau perbatasan antara kutai kartanegara dan penajam paser utara bersama. Kami masuk ke bukit mengendarai motor sekitar 7 kilo yang pejalan nya cukup sulit karena jalan yang masih tanah dan berbaru yang membuat jalan berdebu. Untuk naik ke bukit kami harus jalan kaki

yang kurang lebih 1 kilo. Di saat kami sampai ke atas bukit kami melihat pemandangan yang sangat indah dan kami mengambil banyak foto bersama.



Kegiatan selanjutnya kami melakukan gotong royong untuk memeriahkan hari kemerdekaan yaitu acara agustusan yang salah satu lombanya adalah lomba lingkungan yang diadakan oleh desa setempat, dan setelah gotong royong kami bersama-sama mandi di sungai yang ada sekitar Rt. 12 dusun 3 dan kami mengabadikan momen bersama.



Setelah jalan-jalan bersama teman 1 kelompok, kami di ajak oleh pak Samin selaku kepala desa pergi ke Goa Tapak Raja, dan ternyata Pak Samin juga mengajak mahasiswa dari Universitas Balikpapan untuk berwisata bersama.



Kami dan mahasiswa Uniba melakukan perjalanan lagi setelah ke Goa Tapak Raja yaitu ke Titik Nol IKN disana kami mengabadikan momen di Titik Nol Nusantara.



Pada akhir KKN, kami merasa bangga dengan apa yang telah kami capai. Hubungan baik yang terjalin dengan masyarakat lokal membuat kami merasa terikat dengan desa Suko Mulyo. Pengalaman ini tidak hanya memberi kami pelajaran tidak hanya tentang pembangunan masyarakat, tetapi juga tentang kerja sama, ketekunan, dan rasa saling peduli.



Dan saya ucapkan terimakasih sebanyak mungkin kepada orang tua kami yang telah membimbing dan mengajari kami agar terus semangat untuk menuntut ilmu. Mungkin ini mewakili beribu kata yang saya ingin ucapkan, dan semoga bapak, ibu sehatselalu dan lancer segala urusannya sertapanjang umurnya.



CHAPTER VI

BUKANSAUDARATETAPI TERIMAKASIH SUDAH MAU SEARAH

“Kisah suka dan cinta di desa yang hangat serta masyarakat yang ramah. Entah dengan pena apa saya harus menulis kebaikan yang pernah diberikan, entah seluas apa hati masyarakat yang tulus menerima saya layaknya anak sendiri. Berjuta terimakasih saya ucapkan untuk semua pengalaman serta wawasan kepada masyarakat desa sukumulyo yang telah membimbing serta mengarahkan saya dan teman-teman kkn sehingga kami mendapatkan bekal kelak hidup bermasyarakat. Suko Mulyo digdaya, Masyarakatberdaya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Kautsar Rahman (Sepaku - Desa Suko Mulyo)

Bukan Saudara Tetapi Terimakasih Sudah Mau Searah

Pada saat itu hari selasa hari dimana pembagian kelompok KKN UINSI di share atau disebar, jujur pada saat itu hati saya sangat kecewa karena di kelompok saya tidak ada satupun mahasiswa yang saya kenal dan berpisah kelompok dengan sahabat-sahabat saya. Perasaan canggung dan juga malu menyelimuti diri saya karena dipaksa untuk bisa menerima teman-teman baru yang bahkan saya tidak kenal sama sekali. Tak terasa hari yang ditunggu tiba yaitu kamis 13 juli 2023 kami bersiap berangkat menuju desa Suko Mulyo Kecamatan Sepaku. Kami 8 orang berangkat menggunakan 6 sepeda motor sedangkan barang bawaan kami diangkut menggunakan truck yang sudah di siapkan oleh pihak kampus. Perjalanan kami memerlukan waktu kurang lebih 2 jam untuk sampai ke desa Suko Mulyo. Tibanya kami di posko KKN ternyata tekah di tunggu oleh om truck untuk mengantarkan barang bawaan kami di desa Suko Mulyo dan itu kami pun menurunkan barang yang berada dalam truck setelah diturunkan kami pun bersih bersih dan beres beres barang barang bawaan kami. Dan di malam hari kami silaturahmi dan laporan

kepada bapak Sholihin selaku ketua Rt. 03 yang di mana posko kami masih masuk wilayah RT. 03 Dusun 01. Kemudian kami pun pulang ke posko untuk beristirahat guna mempersiapkan diri untuk kegiatan besok hari karena ada gotong royong bersama warga Rt. 03. Alhamdulillah setelah beberapa hari tinggal bersama kawan yang awalnya saya anggap asing kini mulai dapat berinteraksi lebih baik.



Kegiatan pertama kami setelah sampai di desa ini yaitu segera berkenalan dan berbaur dengan penduduk setempat lalu silaturahmi ke Pemerintahan desa, RT dan setiap dusun yang ada di desa Suko Mulyo sekaligus memulai survei untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Pada saat saya melakukan survei pikiran ini dibingungkan oleh proker pribadi yang akan saya lakukan di desa ini karena saya merupakan salah satu mahasiswa dari prodi ilmu al qur'an jadi memerlukan waktu yang relatif lama untuk saya berfikir menentukan proker pribadi saya. Setelah 2 hari melakukan survei di sekitar dusun yang saya

tempati akhirnya muncul ide-ide untuk menentukan proker dan ikut serta dalam kegiatan di desa ini. Saya menyampaikan hasil pemikiran saya di rapat evaluasi setiap malam guna meminta saran dari teman-teman semua, alhamdulillah saya sangat terbantu dengan adanya teman-teman yang selalu support saya.



Pada hari jum'at setelah kedatangan kami di desa Suko Mulyo paginya kami melaksanakan kerja bakti atau bersih-bersih di lingkungan RT.03 setelahnya kami diundang setelah sholat jum'at untuk mengikuti kegiatan rutin tarbiyah serta istighosah di musholla nurul iman Dusun 02. Menurut saya pribadi kegiatan ini sangat membantu dan menjadikan sarana ajang silaturahmi antar warga di desa Suko Mulyo ini, hal ini mengingatkan saya akan masa-masa di pondok pesantren dulu ketika aliyah.



Kemudian, kami di hubungi oleh mahasiswa KKN-PPM UGM, meraka mengajak kami untuk berkolaborasi terkait pendfataran NIB,SPP-IRT, dan SERTIFIKASI HALAL. Kegiatan itu diadakan di kecamatan sepaku, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023. Pada saat itu saya di amanahi untuk memimpin doa pada saat acara dan sekaligus membantu mendampingi pembuatan NIB.



Lalu kegiatan selanjutnya kami mengadakan kunjungan ke SDN 011 dn SDN 013 Sepaku, disana kami mendiskusikan tentang pengajaran di SDN tersebut, dan kami meminta izin kepada pihak sekolah untuk membantu dalam proses pengajaran. Dan kami membentuk 2 kelompok untuk mengajar di SDN, kelompok 1 beranggotakan saya, Abror, Latifah, dan Azizah kami mengajar di SDN 011 pada hari Senin dan Selasa. Sedangkan kelompok 2 yang beranggotakan Anisa, Rizal, Ita, Naumi mengajar di SDN 013 pada hari senin, selasa, dan rabu. Di SDN.011 Sepaku saya mengajar beberapa mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Jasmani, dan Matematika.



Lalu kegiatan selanjutnyasaya beserta 2 orang teman saya yaitu Latifah dan Azizah mengadakan kunjungan ke TPA Istiqomah, disana kami mendiskusikan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an disana seperti apa. Lalu setelah mengetahui metode dan cara belajar mengajar disana kamipun membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas anak yang masih belajar iqro dan yang satunya mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Saya mendapat bagian kelas yang sudah bisa membaca dan mengenal Al-Qur'an tugas saya membimbing dan mengajarkan makhrijul huruf, ghorib, maupun tajwidnya karena menurut saya santri disana masih kurang akan ilmu tersebut. Kegiatan ini kami lakukan setiap sore jam 16.00 sampai 17.00 WITA setiap hari senin,selasa, dan rabu.



Lalu kegiatan selanjutnya kami mengadakan sosialisasi dan edukasi di SDN 011 kami mengedukasi anak-anak mengenai keamanan berkendara dan stop bullying. Kami mengambil kedua tema tersebut karena hal tersebut marak terjadi di sekitar desa Suko Mulyo.



Setelah melalui banyak proker dan kegiatan yang ada kami memutuskan untuk istirahat sejenak, di waktu sengang tentunya kami butuh refreshing dan kami pergi ke bukit bangkirai yang ada di wilayah samboja. Kami masuk ke bukit mengendarai motor sekitar 7 kilo yang pejalan nya cukup sulit karena jalan yang masih tanah dan berbatu yang membuat jalan berdebu. Untuk naik ke bukit kami harus jalan kaki yang kurang lebih 1 kilo. Di saat kami sampai ke atas bukit kami melihat pemandangan yang sangat indah dan kami mengabadikan momen bersama dengan foto dan vidiobersama.



Kegiatan selanjutnya kami melakukan gotong royong membersihkan dan menghias lingkungan untuk memeriahkan hari kemerdekaan yaitu acara agustusan yang salah satu lombanya adalah lomba lingkungan yang diadakan oleh desa setempat, dan kami juga diamanahi untuk menjadi panitia upacara dan lomba di desa Suko Mulyo ini.



Sebelum pulang Kami dijanjikan oleh bapak kades untuk berwisata mengunjungi ke Titik Nol IKN disana kami diajak pergi ke Titik Nol Nusantara. Perjalanan IKN dari desa kami hanya memerlukan waktu kurang lebih 1jam perjalanan.



Waktu demi waktu berlalu dan tak terasa KKN ini telah usai, kami merasa bangga dengan apa yang telah kami capai. Hubungan baik yang terjalin dengan masyarakat sini membuat saya merasa terikat dan sangat berat meninggalkan dengan desa Suko Mulyo. Saya mendapat banyak sekali pengalaman, tidak hanya memberi saya pelajaran tetapi juga cinta dan kasih sayang masyarakat disini sangatlah hangat. Dan untuk teman-teman saya terimakasih atas kebaikannya tak hanya kebaikan tetapi juga kerja sama, ketekunan, dan rasa saling peduli yang menjadikan kita selalu ter-arah walaupun kita bukan saudara. Untuk semua masyarakat Desa Suko Mulyo dan KKN UINSI Desa Suko Mulyo, Dimanapun kalian berada kukirimkan terimakasih untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah.





CHAPTER VII

MENGUKIR KENANGAN INDAH DI LANGIT SUKO MULYO

"Mengukir di kayu tak seindah mengukir kenangan di langit Suko Mulyo. "Nanti Kita Cerita Tentang Suko Mulyo""



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Siti Nur Latifa Isnaini (Sepaku - Desa Suko Mulyo)

Mengukir Kenangan Indah di Langit Suko Mulyo

Assalamualaikum teman teman haii gimana dengan cerita sebelumnya seru gak? Pasti seru dong. Kkn gak semenakutkan itu kok kalo kalian takut kkn karna jauh dari tempat tinggal kalian yakin deh di lingkungan baru sana pasti akan ada banyak hal hal baru yang menyenangkan untuk diceritakan ke orang lain bahkan ke anak kita nanti hehe.. Haii Haii Haii perkenalkan nama saya Siti Nur Latifa Isnaini bisa dipanggil Latifa/Tipah dari program studi Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dari UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Kali ini giliran saya yang akan menceritakan pengalaman KKN saya selama kurang lebih 45 hari.

Definisi berangkat KKN ogah ogahan tapi ternyata pas udah KKN pulang nya nangis nangisan. Saya pribadi awal pengumuman KKN udah takut karna akan kenal dengan orang baru lagi yang saya kemarin lagi di fase males untuk kenal orang baru lagi tapi mau tidak mau akan dihadapi demi KKN. Pengumuman KKN ditahun ini sangat di ulur ulurkan waktunya oleh panitia yang mengurusnya jadi sempat beberapa kali ada perubahan baik dari

nama kelompok atau lokasi KKN. Pada awal pembukaan pendaftaran KKN diumumkan bahwasanya daerah Berau juga bisa jadi akan terpilih mejadi lokasi KKN dari situ saya sangat berharap bisa mendapat lokasi KKN di Berau tapi ternyata setelah pengumuman KKN keluar satu lokasi di Berau satu pun tidak ada yang menyangkut dilembar pengumuman tersebut yang ternyata daerah Berau tidak ada. Merasa diberiharapan pasti tapi ada kemungkinan lain bahwa didaerah Berau sudah banyak Universitas lain yang KKN disana maka dari itu UINSI sudah tidak kebagian lokasi.

Desa Suko Mulyo, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur itulah lokasi KKN saya, tempat dimana saya akan mengabdikan selama beberapa waktu bersama teman-teman saya. Desa Suko Mulyo adalah daerah yang juga akan menjadi bagian dari IKKN, Suko Mulyo menempati Ring 4 sebagai pusat perekonomian dan pendidikan. Bahwasanya nanti daerah Suko Mulyo akan menjadi pusat perekonomian yang cukup pesat dalam perdagangannya dikarenakan didaerah sana sangat banyak sekali UMKM milik warga yang dijual disana dan dipasarkan kebeberapa tempat begitupun dengan pusat pendidikan akan berkembang lebih tinggi.

Pergi dari kampus untuk berangkat mengabdikan di desa orang membawa bekal paling utama yaitu kesopanan santunan dan attitude yang baik juga membawa ilmu saling menghargai dan saling menghormati maka pasti kita akan diperlakukan sebaik attitude kita. Kedatangan kami disambut dengan hangat oleh para warga, pertemuan pertama kami bergabung dengan pertemuan rutin para forum RT di Desa Suko Mulyo tersebut yang bertempat di rumah Bapak RT 4. Pertemuan pertama tersebut

sekaligus perkenalan kami kepada para warga terutama para pihak desa ada Pak Kades, Pak Sekdes, para Ketua RT dan Para Ibu Bapak Dusun juga Bapak Ketua Bpd, perkenalan kami dimalam itu tidak terlalu formal melainkan hanya perkenalan biasa dan sedikit menjelaskan terkait program kerja yang akan dijalankan di desa tersebut dan juga makan makan bersama sekaligus disambi untuk mengobrol ngobrol ringan hal itu pun menjadi peluang kami untuk lebih mengakrabkan kami dengan pihak desa. Kekeluargaan mereka terlihat sangat baik dilihat dari keakraban mereka dalam berbicara dan saling bersautsautan candaan untuk mencairkan suasana pertemuan dimalam itu agar tidak terlalu tegang dan canggung, karna dimalam itu adalah malam pertama kali bertemu dengan pihak desa jadi wajarlah jika kami terlihat sangat malu malu dan penuh kesopanan. Adapun proker yang telah kami paparkan adalah proker utama yaitu proker kelompok UMKM dengan tujuan mendaftarkan para UMKM di Suko Mulyo untuk mendapatkan Sertifikasi Halal sekaligus Nomor Induk Berusaha (NIB), proker Sosialisasi Bullying dan Keamanan Berkendara, Mengajar ngaji dan mengajar disekolah.

Diminggu pertama kami disana adalah waktu seminggu untuk kami observasi sekaligus waktu kami untuk mengenali seperti apa desa tersebut beradaptasi dengan lingkungan baru dan juga waktu kami untuk bersilahturahmi dengan para pihak kantor desa, dusun, RT dan BPD. Silahturahmi kami diberbagai tempat dengan tujuan meminta ijin untuk melaksanakan KKN didesa Suko Mulyo sekaligus meminta agar diarahkan dan dibimbing juga ditegur apabila kami ada kesalahan kata atau sikap selama kami disana.

Dari sekian banyak kami mengunjungi rumah warga tidak satu pun yang menolak kedatangan kami untuk bersilahturahmi dan beberapa dari mereka yang selalu menyuguhi berbagai makanan untuk kami dan kalau bisa tidak boleh pulang sebelum menyantap makanan mereka. Seggan diawal tapi lama lama makanan apapun kami santap bahkan ada saja ketika pulang dari rumah warga pasti membawa bungkus. Keramahan mereka tidak bisa dipungkiri mereka sangat ramah dan juga baik kepada kami pendatang baru yang bahkan sebenarnya kami adalah angkatan pertama yang melaksanakan KKN disana. Diawal kedatangan kami sebenarnya mereka sedikit kaget karna melihat almamater berwarna hijau mereka sangat tidak asing dengan warna tersebut akan tetapi dari situ kami perkenalkan bahwasanya kami dari UINSI Samarinda karna biasanya yang mereka lihat KKN disana dari dulu hanya almamater yang berwarna kuning. Keuntungan kedatangan pertama kali kami disana kami bisa sekaligus mempromosikan kampus untuk menarik daya tarik orang tua atau anak mereka agar bisa kuliah di UINSI Samarinda.

Sejuk, tenang dan damai adalah suasana diposko kecil kami posko yang terbilang cukup sederhana dengan dua kamar dihuni kami berdelapan, 5 perempuan dan 3 laki laki. Tempat yang akan menjadi tempat pulang kami ketika selesai kegiatan, tempat masak, tempat keluh kesah dan pastinya tempat kami meluangkan berbagai argumen, evaluasi dan diskusi. Berdelapan saja rusuh apalagi berdua puluh. Mereka bertujuh adalah teman baru saya yang akan menjadi teman serperjuangan KKN yang akan menjalani realita KKN itu seperti apa yaitu ada Azizah, Ita, Nisa, Naumi, Rizal, Kautsar dan Abror. 45 hari bersama mereka.



Disela sela minggu pertama kami observasi desa sekaligus masih silaturahmi ke beberapa rumah RT ada yang menghubungi kami untuk mengajak kolaborasi salah satu proker yang dimana proker nya menyambung dengan proker kami. Yaitu dari KKN UGM mengajak kami untuk berkolaborasi satu proker yaitu UMKM dimana akan dilakukan pendaftaran sertifikasi halal, NIB dan SPP-IRT seSepaku. Hal tersebut adalah kesempatan bagi kami untuk menjalankan proker pertama kami maka dari itu setelah beberapa kali kami bertemu dengan mereka dan berdiskusi dengan hasil akhir deal kami akan berkolaborasi dengan mereka.

18 juli 2023 telah terlaksana program kerja kolaborasi kami dengan UGM mengenai UMKM dengan pendaftaran sertifikasi halal, NIB dan SPP-IRT seSepaku dengan total kurang lebih 50 pendaftar adapun pendaftaran dan pendataan tidak cukup selesai dalam waktu satu hari akan tetapi tetap kami lanjutkan secara online dengan menghubungi masing masing para pendaftar

tersebut. Kesan pesan bertemu dengan mereka adalah satu hal yang tidak menyangka jika akan bisa berkolaborasi dengan kampus ternama hal itu menjadi pengalaman baru bagi kami dan menambah teman baru. Mereka sopan, baik dan ramah sewaktu acara berlangsung pun kami saling menghandle satu sama lain agar acara berlangsung dengan lancar.



Setelah kolaborasi itu selesai kami pun melanjutkan hari berikutnya dengan silaturahmi kami yang masih tertunda dan setelah selesai semuanya kami mulai membaaur kepada warga disana dan ikut andil dalam kegiatan mereka, bahkan terkadang kami belum ada jadwal hari itu mau kemana tapi kami sudah dipanggil terlebih dahulu untuk mendatangi salah satu kegiatan warga misalnya kerja baki ataupun yasinan yang ada di beberapa RT. Keharmonisan dan kelekatan kekeluargaan saya rasakan di desa ini karna disetiap berkumpul dengan warga mereka langsung menganggap kami seperti warga lokal disana jadi yaa biasa saja

jangan canggung bahkan tidak segan pun mereka memanggil kami “nak” seperti sudah anak sendiri.

Pada minggu kesekian kami menjalankan proker kami dibidang pendidikan yaitu melaksanakan sosialisasi di SD, Sekolah Dasar di Suko Mulyo hanya ada 2 yaitu SDN 011 dan SDN 013 akan tetapi kami hanya melakukan sosialisasi di SDN 011 karna di SDN 013 sudah ada Universitas lain yang mengisi sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 28 juli 2023 dengan tema Bullying dan Keamanan berkendara dengan tujuan mengedukasi para siswa agar tidak boleh membuly satu sama lain dan berkendara secara aman dan selamat. Selama kegiatan berlangsung anak anak cukup kondusif dan saya pribadi yang basicnya dibidang pendidikan yaitu mengajar ternyata mengontrol anak untuk beberapa kelas cukup sulit akan tetapi tidak menjadi masalah besar hanya akan menjadi pelajaran dan pengalaman bagi saya.



Seiring berjalannya waktu beberapa kegiatan proker kami sudah berlangsung dengan lancar. Pada proker UMKM pun sudah dilaksanakan dengan sistem door to door. Adapun kesan yang lucu, asik dan menyenangkan karna sistem UMKM kami door to door dengan kebaikan warga desa dan keikhlasan mereka ada saja dari kami yang kalau pulang selalu membawa bungkusanku makanan mentah atau makanan jadi selain itu juga sering diberi sayuran yang masih segar seperti selada atau bayam. Rezeki anak KKN alhamdulillah lancar jaya selama kita baik sopan santun pasti akan dilayani dengan sebagaimana attitude kita disana. Tidak dipungkiri kebaikan warga disana berlanjut sampai kami diacara perpisahan kami dibantu untuk bagian konsumsi ada saja yang menyumbangkan makanan untuk keberlangsungan acara kami bersyukur tiada tara ada saja rezeki kami selama disana.

Anak-anak didesa dengan anak-anak dikota jauh berbeda tatapan ketulusan mereka terlihat dari excitednya mereka dengan kedatangan kami di sekolah mereka sebagaimana antusias mereka dengan kami para kakak KKN. Harapan pada diri mereka mulai muncul berharap kami masuk kelasnya untuk mengajar, bagaimana tidak terharu dengan keantusiasannya mereka kami merasa sangat dihargai dan seperti selalu ditunggu-tunggu kedatangannya. Kedatangan kami di sekolah pun disambut hangat oleh pihak sekolah dan dengan keikhlasan mereka menerima kami di sekolah untuk beberapa waktu kami akan membantu mengajar di sekolah tersebut sekaligus menambah pengalaman saya sebagai calon guru.

Dari dua sekolah yang saya kunjungi sama antusiasnya akan tetapi karakter setiap anaknya pasti berbeda-beda adapun saya yang lebih mengajar di SDN 011 melihat mereka seperti apa

dan menjadi pengalaman saya bahwa wajib jika setiap guru harus bisa memahami karakter dan latar belakang setiap anak didiknya karna saya mendapat pengalaman bahwa ada satu anak yang cukup sulit sekali dalam belajarnya tidak bisa memahami pembelajaran dan tidak fokus juga kadang mencari perhatian agar ia diperhatikan atau dimanja. Dengan latar belakang anak tersebut adalah anak broken home setelah saya bertanya dengan gurunya ternyata faktanya memang seperti itu dia adalah anak yang sulit fokus dalam pembelajaran dan kurang perhatian dari keluarganya terutama dari orangtuanya. Adapun pengalaman yang saya dapatkan bahwa sebagai guru nanti harus tau masing masing latar belakang siswa kita seperti apa karna jika ada yang seperti itu kita hendaknya melakukan pendekatan yang berbeda pada anak tersebut karna anak yang seperti itu tidak bisa dipaksa bisa dalam pembelajaran.

Selain itu juga mendapati siswa yang pintar, baik, lucu dan tengil adalah hal yang mengasyikkan karna agar suasana kelas tidak tegang. Adapun dikelas yang saya ajarkan siswanya selalu antusias dengan kedatangan kami dan selalu mau menurut dengan perintah dan arahan kami. Sejauh ini di Desa Suko Mulyo anak anaknya sangat bisa untuk sopan santun seperti sudah terbiasa dan terlatih jika harus ber attitude yang baik didepan orang yang lebih tua karna saya melihat pada siswa siswa baik di SDN 011 atau SDN 013 mereka sangat menghormati kami. Pengalaman baru saya dalam mengajar sudah seharusnya memiliki kesabaran yang luas dan tulus dalam mengajar juga mampu mengontrol para siswanya agar kelas tetap kondusif. Belajar dan belajar sudah harus saya tekuni agar apa yang saya

tangani nanti dimasa depan sudah memili pegangan dari bekal pengalaman pengalaman yang sudah saya dapatkan.

Adapun selingan kegiatan menghibur kami dikala waktu senggang yaitu jalan jalan berkunjung ke Bukit Bengkirai, Goa Tapak Raja dan Ibu Kota Negara (IKN) dengan didampigi Pak Kades dan perangkatnya. Kala itu kami jalan jalan ke bukit bengkirai hanya sendiri saja tanpa pendampingan karna waktu itu tanpa rencana yang pasti, menurut saya wisata tersebut setidaknya seumur hidup sekali bisa kesana karna jalannya cukup jauh dan melewati hutan akan tetapi ketika sampai diatas akan terbayar dengan pemandangan yang cukup indah dari atas ketinggian pohon. Lalu dengan berkunjung ke Goa Tapak Raja tersbut adalah Goa yang selayaknya Goa biasa gelap gulita dan banyak kelelawarnya tapi suasananya sangat sejuk karna ditengah hutan yang rindang dan sewaktu kami kesana pun ada proses pembangunan proyek. Kesan yang luar biasa yang akhirnya saya menginjak IKN sebelum benar benar dipindahkan menjadi ibu kota nanti. Perginya ke Titik Nol Nusantara tidak pernah saya harapkan hanya sering melihat di layar ponsel tetapi tidak menyangka sampai bisa datang kesana, pemandangannya cukup indah karna masih banyak pepohonan tinggi yang sejuk akan tetapi perjalanan masuk ke dalam Titik Nol sangat berdebu karna disanalah proses pembangunan IKN berlangsung. Mulai dari pembangunan istana negara, perumahan menteri, perkantoran dan lain lain sedang proses pembangunan semua dan akan diestimasikan pada tahun 2045 semua proses pembangunan telah selesai.



Keterlibatan kami dalam setiap acara maupun kegiatan warga sangat baik, selama kami KKN disana selalu saja ada panggilan untuk bergabung diacara tersebut bersama warga. Adapun yang memanggil kami secara individu untuk mengajak kami mancing bersama dikolam ikan yang ada dirumahnya hal tersebut kami lakukan disela kekosongan kami tidak ada kegiatan/proker yang sedang dijalankan. Dalam acara lain pun biasanya setiap minggu kami diundang dalam yasinan warga baik perempuan maupun laki laki lalu dengan kegiatan mingguan lainnya ada kegiatan kerja bakti di beberapa RT. Beberapa kegiatan tersebut adalah kegiatan mingguan yang kami isi disela kekosongan kami jadi tidak setiap hari kami mengikuti kegiatan/acara yang ada didesa. Kami pun tau bahwa tujuan kami

kesana untuk KKN yang pastinya setiap minggu akan menjalankan proker yang telah kami buat. Pengalaman saya dalam kegiatan hiburan ini sangat seru dan suatu momen yang tidak bisa diulang lagi karna tanpa KKN saya tidak akan merasakan keseruan, kekeluargaan, kebersamaan dan keakraban antara pendatang baru dan warga lokal Desa Suko Mulyo.

Saya menemukan keluarga baru disana keluarga yang baik, ramah, tulus dan sangat sayang juga peduli dengan keadaan kami. Suatu keluarga kecil yang tiba tiba terbentuk ketika kami disana dan dengan kebaikan hati mereka selalu menawarkan makan, cuci baju dirumahnya, mengerjakan proker dan keluarga yang dengan segala kesanggupannya membantu kita dalam hal apapun. Sudah seperti selayaknya keluarga saya dan teman teman saya sudah dianggap seperti anak sendiri dan kekhawatiran mereka sudah seperti orang tua sendiri. saya senang bisa mengenal mereka orang baik yang saya tidak menyangka akan kenal dengan keluarga kecil dan harmonis seperti mereka dan ketukan saya terhadap mereka sudah seperti takut dengan orang tua sendiri dirumah karna mereka juga tegar terhadap kami. Anak anak mereka sudah seperti adik sendiri dan senang bisa bermain dengan mereka. Mereka adalah keluarga kecil Bapak Inggar dan Bu Ayu yang saya tidak menyangka dari awal kenal mereka saya tidak mengira akan sedekat ini hubungan kami sampai selayaknya keluarga dan awal saya mengira juga tidak akan bisa akrab dengan keluarga ini tapi nyatanya ketika waktu perpisahan tiba sayalah yang paling cengeng diantara teman yang lain, sangat berat hati saya untuk berpisah dengan keluarga itu dalam waktu yang cukup singkat dan seperti baru

saja kenal sangat dekat ini ketika detik detik penghabisan waktu pengabdian kami disana.



Entah sudah keberapa minggu kami disana sampai akhirnya tiba pada hari besar indonesia pada 17 agustus 2023 dimana memperingati hari kemerdekaan indonesia ke 78 tahun. Adapun kami anak KKN terlibat dalam kepanitiaan perlombaan 17 agustus. Dalam segala kegiatan kemerdekaan seluruh warga disana sanagat antusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan 17an mulai dari kalangan anak anak hingga dewasa, adapun rangkaian kegiatannya dimulai dari tanggal 17-19 agustus. Keaktifan kami dalam kegiatan itu adalah menjadi suatu penilaian juga bagi para warga seperti apa kami akan berbaur dengan warga desa suko mulyo. Rangkaian demi rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar sampai dipenghujung acara pembagian hadiah pada malam 19 agustus, warga beserta anak anak yang telah meraih hadiah atas lombanya sangat antusias untuk mengambil hadiahnya, dengan sedikit hadiah dari desa diberikan kepada mereka yang telah berapresiasi dalam kegiatan perlombaan 17 agustus 2023.

Tidak terasa setelah kegiatan 17 agustus itu selang beberapa hari pengabdian kami di Desa Suko Mulyo akan berakhir dan dengan berat hati kami harus meninggalkan warga desa yang sangat ramah dan baik hati kepada kami selama KKN disana.

Kkn itu Jati Diri

Kkn itu Adab dan Akhlak

Kkn itu Harmonis

Kkn itu Disiplin

Kkn itu 8 Kepala menjadi satu

Kkn itu Jati Diri why..? Saya pribadi dari kkn ini bisa melihat sejauh dan semampu apa diriku berkembang dan bermanfaat apa diriku di lingkungan masyarakat.

Kkn itu Adab dan Akhlak.. Sejatinya adab dan akhlak tidak bisa dipisah. Sejauh mana kamu berjalan tetap utamakan adab dan akhlak mu karna itu akan menjadi acuan pertama penilaian orang lain terhadap kita.

Kkn itu Harmonis.. Di desa suko mulyo aku melihat banyak keluarga yg harmonis dengan kesederhanaannya. Tanpa sadar kita anak kkn terbawa suasana seruu yaa di keluarga ini.

Kkn itu Disiplin.. yups tepatnya harus disiplin, berkali kali setiap rapat evaluasi mengatakan "besok bangun pagi yaa jam 7" nyatanya jam 7 kami itu jadi jam 9. Bener bener paling susah ngontrol waktu.

Kknitu8Kepala menjadi satu.. mau kasih sama pak ketua saya karna mengatur anak buahnya yang random random tapi ini sudah menjadi tanggung jawabnya menyatukan orang orang berdelapan ini. Ada yang punya sabar seluas samudra, ada yang cerewet, keras kepala, suka jail dan segala sifat aneh mereka selama diposko. Tapi selama sama mereka gak bisa sedih karna banyak bercandanya.

Baiklah tiba diakhir pengabdian kami acara perpisahan pun diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2023 di Balai Desa Suko Mulyo. Dengan suasana haru di malam itu kami menyampaikan beberapa pesan dan kesan selama berada di Desa Suko Mulyo dan ucapan maaf juga terimakasih kepada warga dan pihak desa atas segala hal yang diberikan kepada kami dan pengalaman pengalaman baru yang luar biasa dan permintaan maaf atas segala kesalahan kami baik dari ucapan maupun perbuatan kami selama pengabdian. Suksesnya kegiatan kami tidak lah berarti jika tanpa dukungan dari warga desa dan pihak desa maka dari itu kebaikan yang kami berikan kepada mereka tidak sepadan dengan kebaikan yang diberikan kepada kami dan sangat luar biasa bagi saya mendapatkan banyak pengalaman baru dan ilmu baru selama pengabdian.

Banyak hal yang telah terjadi di Suko Mulyo yang tidak dapat diputar ulang lagi, tetapi masih bisa dirasakan kenangan dan mengingat memori indah, lucu dan keseruannya selama disana. Jika ditanya apakah saya ingin kembali lagi ke desa itu atau tidak? Maka jawaban saya sangat mau tapi tidak untuk menetap hanya berkunjung atau menginap untuk beberapa hari hitung hitung mengenang memori indah yang telah lalu. Yang sudah

kenal lama belum tentu bisa menciptakan kenangan indah justru yang sebentar akan menciptakan kenangan seindah mungkin.

MENGUKIR KENANGAN INDAH DI LANGIT SUKO MULYO





CHAPTER VIII

AKHLAK YANG BAIK MENUJU MASA DEPAN YANG BAIK

“Masyarakat desa suko mulyo memiliki Akhlak yang baik sesuai yang diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW salah satunya sopan santun dan Sikap Attitude yang baik. karena "Akhlak yang baik tentunya menuju masa depan yang baik juga”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Miftahussurur Zaenudin Putri (Sepaku - Desa Suko Mulyo)

Akhlaq Yang Baik
Menuju Masa Depan Yang Baik

“KKN ? yah bukan hal yang istimewa juga bagiku” ucapku saat Pembekalan KKN diruangan Auditorium Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Yang aku pikirkan saat itu ya “People Come and Go” jadi statment ini adalah hal yang memang saya selalu terapkan disaat bertemu dengan orang-orang yang baru. Ya Jujurly, malas bergaul, malas untuk terlalu akrab dengan teman-teman lainnya memang itu yang saya rasakan sebagai pribadi yang begitu Introvert terhadap dunia luar. Dan pribadi juga saya memang tidak terlalu tertarik dengan hal-hal yang berbau KKN, “ya paling gitu-gitu aja, demi tugas juga, demi menyelesaikan perkuliahan, yaudah aku jalani aja dulu ya kan? Kedepannya juga gak tau bakal gimana yagasi ?”, kataku.

Tepat di tanggal 13 July 2023, aku mulai bergegas pergi bersama teman-teman baruku yang sangat asing sekali wajahnya, rupanya, dan sifatnya. Ya perjalanan yang biasa bagiku untuk aku yang suka perjalanan jauh. Memang aku tidak pernah

mengeluhkan tentang perjalanan yang menempuh waktu hampir memakan waktu 3 jam, so ini adalah hal yang biasa. Jadi Setibanya aku di desa Suko Mulyo, aku memang sudah tidak heran dengan Suasana Desa yang begitu cukup sunyi, hening, dan tidak ramai penduduk. Karena ya, memang aku terbiasa dibesarkan dengan Lingkungan Desa yang seperti itu, seperti kondisi suasana yang ada di Desa Suko Mulyo, Kecamatan Penajam Paser Utara.

Pada Saat-saat Minggu pertama, aku menyesuaikan diri bersama masyarakat lebih-lebihnya aku menyesuaikan diri dulu bersama-sama teman-teman ku. Untuk mendapatkan suatu hal yang menarik, mendapatkan gambaran kondisi Masyarakat di desa suko mulyo, aku dan teman-teman lainnya ya mencoba mendekati diri kepada masyarakat. Tentunya hal ini aku mendapat respon yang baik dari mereka, senyum sumringah Masyarakat yang menyambut kedatangan kami saat Awal tiba di Desa ini. KKN UINSI yang beralokasi di Desa Suko Mulyo merupakan KKN Pertama yang menginjakkan kaki di desa tersebut. Memang Banyak hal yang membingungkan kami saat setiba di desa tersebut, ya kaya mulai dari apa? Harus bagaimana? Selanjutnya apa yang harus kita lakukan untuk desa ini? Program yang seperti apa yang harus kita buat? Akhirnya kami memutuskan untuk mencari tau celah, permasalahan, atau kendala yang ada di Desa Suko Mulyo dengan cara lebih dekat kepada mereka.

Alhamdulillah, dari sejauh yang telah kami dapatkan, Desa Suko Mulyo merupakan desa yang jauh dari kata permasalahan yang sering kita dengar seperti desa-desa pada umumnya. Walaupun ada satu faktor kekurangan menurut saya, yang saya

lihat tentunya ialah kurangnya sarana dan prasarana dalam memajukan kemajuan di Desa Suko Mulyo, contohnya dalam SDA (Sumber daya Alam) dan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam mengelola desa tersebut dan juga tempat yang bisa dibiling kurang strategis, yakni jauh dari perkotaan serta akses barang-barang yang mudah (indomaret,alfamart, dan lain sebagainya).

Lamanya kami dalam menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada di Desa Suko Mulyo, kami mendapatkan masukan-masukan yang berharga dari Para Masyarakat Desa Suko Mulyo, diantaranya salah satu yang membekas menurut mereka adalah Akhlak, Sopan santun, Attitude, Sikap, serta Kepribadian kami yang baik terhadap masyarakat itu sendiri. Kami mendekati Masyarakat Desa Suko Mulyo itu sendiri dengan Kepribadian Akhlakul Karimah seperti yang telah diajarkan oleh baginda Rasulullah SAW. Walaupun program yang kami buat itu hanya sedikit dan tidak sesuai espektasi dari beberapa orang yang menganggap bahwa program kami ini hanya biasa-biasa saja tidak ada yang “what an Excellent idea” atau kalimat yang lebih familiar kita dengar kaya “So Great yeah” atau bisa “Good job ya!”. Tapi kami terutama saya nih, sangat merasa bangga atas pencapaian saya dan rekan-rekan KKN UINSI DESA SUKO MULYO 2023 yang menginjakkan kaki di Desa Suko Mulyo, berhasil menaklukkan hati masyarakat dengan akhlak dan kepribadian yang baik seperti ajaran Rasulullah SAW.

“PENDAMPINGAN PROSES NIB, SERTIFIKASI HALAL, DAN SPP-IRT” itu adalah proker pertama kami. Saya teringat perkataan ibu intan yakni penyelenggara sekaligus pendamping kami dalam menjalankan program ini (Nib, Sertifikasi halal, & spp-irt) pada saat hari dimana acara tersebut diberlangsungkan, “kok kalian

bisa sih secepat itu belajar? Kami aja sampai 3 bulan ikut pelatihan ini”. Saya tidak menyangka bahwa saya dan teman-teman berhasil dalam hal ini. Bahkan saya dan teman-teman itu sama sekali sangat asing dengan mengenal NIB, SERTIFIKASI HALAL, & SPP-IRT. Ya walaupun ada satu sampai dua orang dari kami yang memang tau dan sesuai dengan jurusannya. Tapi semangat, serta supportif yang diberikan oleh teman-teman UGM kepada kami yang membuat kami juga berjuang demi menuntaskan program ini dengan baik. Tidak selesai saat itu juga ya geis, program ini, bahkan tetap kami lanjutkan hingga habisnya masa KKN kami di Desa Suko Mulyo.

Detik, menit, jam, hari bahkan minggu-minggu pun berlalu, banyak hal yang pengen banget aku tuang disini, dari awal hingga akhir, mulai proses, tahapan, perjuangan, pergerakan, setiap malam evaluasi demi kelancaran KKN kami di Desa Suko Mulyo, tapi ada satu hal yang membuat saya sangat terkesima saat menjalankan program “Bersih-bersih Rumah Ibadah”. Ya kalau boleh jujur, ini program yang memang aku ajuin sama mereka, yang espektasinya dalam program ini ya berharap besar untuk generasi selanjutnya melanjutkan program ini. Karna pada dasar awalnya, ini program dibuat untuk memberikan bekas yang baik kepada masyarakat serta adik-adik ku yang bakal menginjakkan kaki di Desa Suko Mulyo ini pada tahun-tahun berikutnya.

Sebelum masuk kepada program ini, aku mendengar cerita langsung dari seorang pemilik Musholla kecil yang bertempat tinggal didekat posko kami, bahwa musholla tersebut dibangun bersama dengan penuh cinta dan kasih sayang. Iya mbah maskur dan istrinya. Beliau lah yang menjaga, merawat musholla kecil ini

sejak meninggalnya istrinya hingga sekarang, bahkan musholla itu adalah musholla tertua yang ada di Desa Suko Mulyo.

‘Kamu mau apa’kata mbah maskur kepada istrinya. “mau renovasi rumah, haji, atau musholla?”kemudian istrinya menjawab “kita bangun musholla aja ya, biar bisa dipake sama semua orang”Jadi jawaban itu yang membuat hati mbah maskur semangat dalam menjaga musholla tersebut sejak sepeninggalan istrinya.“Dari semua permasalahan-permasalahan yang ada di sinetron-sinetron, tv-tv, yang kalian tonton, itu aku ga pernah nemukan itu di dia”. Dari sini hati ku tersentuh banget mendengar cerita betapa Baiknya Akhlak Istrinya. Perjuangan dalam membangun musholla itu ga mudah, tapi dengan melihat akhlak, perilaku, sifat istrinya yang baik dalam menuju Ridha Allah, akhirnya musholla tersebut tetap berdiri dari dulu semenjak kematian istrinya hingga sekarang ini.

Dari cerita itu, aku ngajuin program “Bersih-Bersih Rumah Ibadah” kepada teman-temanku yang banyak bicaranya tapi sedikit bekerjanya, (canda teman hahaha). Yang espektasi awalnya program ini dilakukan bersama masyarakat-masyarakat di Desa Suko Mulyo setiap 1 minggu sekali. Akan tetapi sangat sulit untuk mengumpulkan masyarakat disana kecuali kita memiliki pembiayaan yang cukup. Kami yang dalam arti telah mengumpulkan biaya bersama untuk bersama, itu juga tidak cukup untuk menghidupi diri kami serta makan sampai 45 hari wkwwk . Kami sampai ditarik kerumah ibu bapak angkat kami, yakni Bapak inggar dan Ibu ayu, karena biaya yang sudah tipis sekali, seperi setipis kesabaran ketua kami. MasyaAllah yang luar biasa jasanya beliau dalam mengarahkan kami serta membimbing kami, selama KKN di Desa Suko Mulyo.

Balik ke pembahasan, Membersihkan peribadatan umat beragama, mulai dari musholla, surau, masjid-masjid, gereja, bahkan jika nantinya pun ada penambahan agama yang masuk di desa tersebut seperti pura/klenteng bisa bersama-sama membersihkan demi membangun kebersamaan dalam hal bertoleransi antar umat beragama. Akan tetapi karna banyaknya espektasi yang dipasang melalui program ini, dan waktu yang sangat singkat kami harap tentunya kepada generasi selanjutnya bisa memaksimalkan espektasi-espektasi kami dengan baik terhadap program ini nantinya.

Ya begitulah cerita ini ada di bagian awal dan di akhir, bukan dari awal hingga akhir, Karna seperti judul besar yang saya bawakan dalam book chapter ini, awal yang baik menuju akhir yang baik. Terimakasih banyak kepada pengalaman-pengalaman yang saya lalui di Desa Suko Mulyo ini kepada teman-teman seperjuanganku semuanya, yang telah merubah diri yang bodo amatan ini menjadi pribadi yang lebih peduli, lebih mengerti, lebih untuk saling menghargai satu sama lain. Tiada kira ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada warga Masyarakat Desa Suko Mulyo yang telah menghidupkan hati saya selama disana, suasana-suasana kekeluargaan yang sangat saya rindukan itu terpenuhi saat ketika saya berada disana. Ujian cobaan hingga permasalahan hidup yang saya miliki terasa hilang seketika tatkala saya berada disekitar kalian, teman-temanku, saudara-saudaraku, serta suasana masyarakat yang hangat kepada saya.

Lebih spesifiknya lagi kepada tim ku, kalian, iyaa yang banyak maunya. Terimakasih banyak udah jadi tempat singgah saya selama kurun waktu 2 bulan dalam mengenal saya, Bapak ketua yang sangat antusias sekali dalam menjalankan tugas KKN

ini tentunya membuat saya keberatan dengan ketidaksabaran bapak hahaha, anisa yang dimata saya sangat semangat sekali dalam melakukan hal apapun ternyata dibalik itu ada makna tersembunyi sendiri yang aku Cuma bisa mendoakan kamu untuk selalu tetap tegar ya nis !

Naumi si paling ketjeh bahday tempat nasihat yang lumayan ga rekomen buat berbagi cerita permasalahan cinta sama dia, Abror yang suka melawan kalau dikasih tau, serta bestinya si Kautsar yang 11/12 kelakuannya, Azizah yang seperti air tenang diam-diam menghanyutkan Dan Latifa yang persis seperti namanya maha Lembut, maha baik, dan penyayang. Mungkin cerita ini cukup sampai disini. Semoga dilain waktu kita dapat bertemu lagi, bersilaturahmi bersama warga masyarakat Suko Mulyo di kemudian hari, semoga umur kita panjang ya geis! Mohon maaf jikalau aku banyak salah bin ga bener. Tetap semangat dan jangan lupakan akuuu!



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

TENTANG PENULIS

1.	Nama Lengkap	Muhamad Rizal Rahmadana	
	Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
	Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam	
	NIM	2011102057	
	Struktur dalam kelompok	Ketua	
	Alamat	Jl. Senaken, RT.06, Desa Senaken, Kec. Tanah Grogot	
2.	Nama Lengkap	Naimah Salsabilah	
	Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam	
	Program Studi	Ekonomi Syari'ah	
	NIM	2031710042	
	Struktur dalam kelompok	Sekretaris	
	Alamat	Jl.Manunggal, Kel.Sungai Parit, Kec. Penajam, Kab.	

		Penajam Paser Utara	
3.	Nama Lengkap	Nur Azizah	
	Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
	Program Studi	Pendidikan Agama Islam	
	NIM	2011101190	
	Struktur dalam kelompok	BENDAHARA	
	Alamat	Jl. Rapak Indah, No.106, RT 35, Loa Bakung	
4.	Nama Lengkap	Anisa Tri Anugrah	
	Fakultas	Syariah	
	Program Studi	Hukum Ekonomi Syariah	
	NIM	2021407013	
	Struktur dalam kelompok	HUMAS	
	Alamat	Jl. Berambai, RT.32, Kel. Sempaja Utara, Kec. Samarinda Utara	

5.	Nama Lengkap	Miftahussurur Zaenudin Putri	
	Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
	Program Studi	Pendidikan Agama Islam	
	NIM	2011101117	
	Struktur dalam kelompok	HUMAS	
	Alamat	L2 Blok F, RT.08, Desa Manunggal Jaya, Kec. Tenggarong Seber ang	
6.	Nama Lengkap	Siti Nur Latifa Isnaini	
	Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
	Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
	NIM	2011306043	
	Struktur dalam kelompok	LOGISTIK	
	Alamat	Jl. Soekarno Hatta, Km 4, RT.32, Gang Abdul Halim, Ds. Loa Janan Ulu, Kec. Loa Janan	

7.	Nama Lengkap	Muhammad Abror	
	Fakultas	Syariah	
	Program Studi	Hukum Ekonomi Syariah	
	NIM	2021407064	
	Struktur dalam kelompok	MEDINFO	
	Alamat	Jl. Mahakam, RT.027, Desa Sungai Maria m	
8.	Nama Lengkap	Muhammad Kautsar Rahman	
	Fakultas	Ushuluddin Adab dan Dakwah	
	Program Studi	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	
	NIM	2042115047	
	Struktur dalam kelompok	LOGISTIK	
	Alamat	Jl.R.Suprpto, Gg.Polo Air 1, No.40, RT.21, Kelurahan Api-api, Kecamatan Bontang Utara	



KAMI KKN UINSI DESA SUKO MULYO PAMIT UNDIR DIRI



**NAIMAH SALSABILAH, ANNISA TRI ANUGRAH, NUR AZIZAH, SITI
NUR LATIFA ISNAINI, MIFTAHUSSURUR ZAENUDIN PUTRI,
MUHAMMAD RIZAL RAHMADANA, MUHAMMAD KAUTSAR
RAHMAN, MUHAMMAD ABROR**